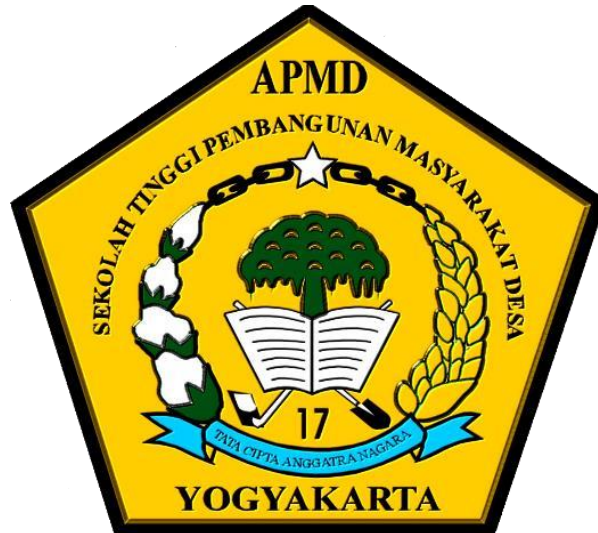


**SKRIPSI**

**PERAN PEMERINTAH KALURAHAN DALAM MENGATASI COVID-19**

**(Penelitian Kualitatif Di Kalurahan Harjobinangun, Kapanewon Pakem,**

**Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**Disusun Oleh :**

**RATNA SARI ENGA**

**16520047**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1) SEKOLAH TINGGI**

**PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN JUDUL

### PERAN PEMERINTAH KALURAHAN DALAM MENGATASI COVID-19

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu  
Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa  
“APMD” Yogyakarta



Disusun Oleh :

**RATNA SARI ENGA**

16520047

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT  
DESA “APMD” YOGYAKARTA

2023



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 07 Juli 2023  
Waktu : 08.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Nama	TIM PENGUJI	Tanda Tangan
<u>Drs. Trivanto Purnomo Raharjo BE, M.Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing		
<u>Drs. Suharvanto, M.M.</u> Penguji Samping I		
<u>Analius Giawa, S.IP., M.Si</u> Penguji Samping II		

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Dr. Rijel Samaloisa

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Enga

NIM : 16520047

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Peran Pemerintah Kalurahan Dalam Mengatasi Covid-19 adalah benar-benar karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu kewajiban guna menyelesaikan jenjang Strata Satu di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Semua sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah. Apa bila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya kesamaan atau kecurangan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juli 2023

Penulis



**Ratna Sari Enga**

16520047

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat dibuat dan selesai dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Syafyudin Enga dan Mama Sarifa Enga Koho yang tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita. Terimakasih yang tak terhingga atas kesabaran kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terima Kasih kepada adik-adik saya yang paling saya cintai Nabila, Alif, Zidan, Zavier, untuk segala kerjasamanya dalam pengiriman uang untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Mama Aisyah Koho dan Bapa Junaidi koteng yang telah memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima Kasih kepada yang terkasih Mesakh Juvander Ouwpoly yang telah menjadi donatur kedua untuk selesainya skripsi ini.
6. Kepada keluarga, paman, bibi, teman, sahabat dan semua pihak yang menanyakan kapan sidang, kapan wisuda, Kapan nyusul, dan sebagainya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat yang diberikan sehingga penulisan skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Kalurahan Dalam Mengatasi Covid-19” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, khususnya kepada:

1. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sebagai tempat untuk menimba ilmu dan pengalaman akademik.
2. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Triyanto Purnomo Raharjo BE,M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan sumbangan pemikiran dan

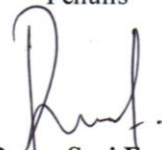
pengetahuan, serta gagasan yang mendukung selesainya skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Drs. Suharyanto, M.M. sebagai dosen penguji I dan Bapak Analius Giawa, S.IP., M.Si sebagai dosen penguji II. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu Dosen dan semua civitas akademik Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada saya selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dan Masyarakat sebagai tempat penelitian skripsi yang telah memberikan informasi dan data sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Kedua orang tua saya, kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan serta nasihat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam isi maupun teknik penyajian. Untuk itu penulis mengharapkan kritik yang solutif guna perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 07 Juli 2023

Penulis



**Ratna Sari Enga**

16520047

## **MOTTO**

*“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”*

*"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu"*

*(Umar bin Khattab)*

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."*

*(QS Al Baqarah 286)*

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*

*(Q.S Ar-Ra'd: 11)*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka (Literature Review) .....	6
F. Kerangka Konseptual.....	11
1. Peran Desa.....	11

2. Pemerintah Desa.....	14
3. <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) .....	17
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
H. Metode Penelitian .....	21
1. Jenis Penelitian .....	21
2. Unit Analisis.....	22
3. Metode Pengumpulan Data .....	23
4. Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB II PROFIL KALURAHAN HARJOBINANGUN, KAPANEWON PAKEM, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....</b>	<b>27</b>
A. Letak Geografis Kalurahan Harjobinangun.....	27
B. Keadaan Demografi .....	29
C. Potensi Kelembagaan.....	34
D. Potensi Prasarana dan Sarana.....	39
<b>BAB III PERAN PEMERINTAH KALURAHAN DALAM MENGATASI COVID-19.....</b>	<b>48</b>

A. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Melaksanakan <i>Lockdown</i> .	48
B. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan.	55
C. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Memberikan Bantuan Kepada Penderita Covid-19.	61
D. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Memfasilitasi Adanya Shelter.	66
E. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Melaksanakan Program Vaksinasi.	71
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>77</b>
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pembagian Luas Wilayah Menurut Penggunaan .....	27
Tabel 2. 2 Pembagian Wilayah Administratif Kalurahan Harjobinangun ...	28
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok .....	32
Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan .....	32
Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Mental dan Fisik.....	33
Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tenaga Kerja .....	33
Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja.....	34
Tabel 2. 11 Daftar Nama dan Jabatan Pemerintah Harjobinangun .....	35
Tabel 2. 12 Daftar Nama dan Jabatan BPD .....	36
Tabel 2. 13 Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan .....	37
Tabel 2. 14 Lembaga Keamanan.....	38
Tabel 2. 15 Prasarana dan Sarana Transportasi .....	39
Tabel 2. 16 Prasarana Komunikasi dan Informasi .....	40
Tabel 2. 17 Prasarana Air Bersih dan Sanitasi.....	41
Tabel 2. 18 Prasarana dan Kondisi Irigasi .....	42
Tabel 2. 19 Prasarana dan Sarana Pemerintahan .....	43
Tabel 2. 20 Prasarana dan Sarana BPD.....	44
Tabel 2. 21 Prasarana Peribadatan .....	44
Tabel 2. 22 Prasarana Olahraga .....	45
Tabel 2. 23 Prasarana dan Sarana Kesehatan.....	45

Tabel 2. 24 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	46
Tabel 2. 25 Prasarana Energi dan Penerangan .....	46
Tabel 2. 26 Prasarana Hiburan dan Wisata .....	47
Tabel 2. 27 Prasarana dan Sarana Kebersihan .....	47

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Covid-19 yang dilakukan di Kalurahan Harjobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang menekan seluruh tingkatan dan memberikan dampak secara multi dimensi seperti kesehatan, sosial dan ekonomi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk mencegah Covid-19 dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota hingga Pemerintah Desa/Kalurahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif yaitu mengungkap fenomena sosial yang terjadi dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta lapangan dengan melukiskan objek penelitian yang terjadi di masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam mengatasi Covid-19 adalah dengan melaksanakan lockdown di tingkat Kalurahan berdasarkan instruksi dari Pemerintah Pusat. Namun proses pelaksanaan lockdown tidak berjalan optimal karena masih saja terdapat kelonggaran yang dimana sering berdatangan masyarakat dari luar kota. Kemudian dalam penerapan protokol kesehatan masih terdapat masyarakat yang belum mematuhi aturan tersebut, padahal Pemerintah Kalurahan telah memberikan informasi melalui sarana berupa spanduk di setiap wilayah Padukuhan. Selanjutnya pemberian bantuan Covid-19 belum begitu merata seperti pembagian sembako yang kebanyakan diberikan kepada masyarakat yang terpapar pandemi Covid-19. Pengadaan shelter sebagai sarana kesehatan dari Pemerintah Kalurahan telah dilakukan untuk menangani kesehatan masyarakat, namun masih terdapat beberapa masyarakat yang memilih untuk melakukan isolasi mandiri di rumah dalam keadaan terpapar Covid-19. Pelaksanaan program vaksinasi belum begitu optimal karena masih terdapat persepsi negatif dari masyarakat akan adanya bahaya dari vaksinasi tersebut dan juga beberapa masyarakat yang sampai saat ini belum melakukan vaksin Covid-19 karena masih takut bahaya dari vaksin.

**Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Covid-19**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai Peran Pemerintah Desa dalam mengatasi pandemi Covid-19 di Kalurahan Harjobinangun. Covid-19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyebaran Covid-19 menjadi perhatian utama dunia yang mengakibatkan dampak yang besar bagi seluruh aspek kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 Covid-19 masih menjadi masalah yang sangat besar dimana dampaknya menurunkan perkembangan keuangan dan mendorong banyak orang untuk kehilangan posisi mereka, kemudian mungkin meningkatkan jumlah orang miskin. Selain itu penularan virus ini juga membuat masyarakat tidak bisa melakukan kontak fisik jarak dekat, dan dampaknya aktivitas masyarakat terganggu dan kegiatan atau aktivitas di sekolah diberhentikan sementara dan anak-anak sekolah sampai mahasiswa harus menjalani sekolah dalam jaringan dan tidak bisa langsung bertemu di kelas (Mangkut R. 2022:1).

Kalurahan Harjobinangun merupakan salah satu Kalurahan yang ada di Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman yang juga mengalami dampak penyebaran wabah virus corona. Untuk menghentikan penularan covid-19, Pemerintah Kalurahan Harjobinangun telah mengikuti instruksi dari pemerintah pusat dengan cara menerapkan protokol kesehatan selama beraktifitas di luar rumah. Begitu juga yang dituturkan oleh pak Carik dalam

wawancaranya dibawah ini:

“penanganannya pertama kita tetap sesuai prokes, jadi setiap kegiatan ada keterlibatan masyarakat di kalurahan itu kita selalu jaga 5M itu prokesnya. Menjaga jarak, mencuci tangan dan sebagainya. Terus kami juga menyediakan fasilitas terkait hand sanitizer, terus untuk cuci tangan kita di pelayanan juga ada, cek suhu tubuh terus untuk yang bergejala kami tidak diperbolehkan untuk berinteraksi di kantor kalurahan, seperti itu” (Wawancara, 21/12/22).

Pernyataan di atas merupakan suatu bentuk tindakan kecil yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan dan masyarakat untuk mengatasi penyebaran virus corona di Kalurahan, ketika negara tidak sanggup menjangkau sampai ke level Desa, maka swadaya dan gotong royong merupakan sebuah alternatif yang memungkinkan berbagai prasarana dapat dibangun.

Selain itu berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Harjobinangun untuk mengatasi penyebaran covid-19 di Kalurahan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan adalah membentuk satuan tugas (satgas) di lingkup Kalurahan seperti yang disampaikan oleh Carik Harjobinangun sebagai berikut:

“yang pertama kita itu membentuk satgas covid tingkat kalurahan dan nanti kepanjangannya ke tingkat padukuhan sampai ke tingkat RT itu kita bentuk satgas untuk penanganan di masing-masing wilayah, seperti itu” (Wawancara, 21/12/22).

Dalam rangka dibentuknya satuan tugas adalah upaya pencegahan penyebaran covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Harjobinangun adalah untuk mengawasi setiap aktivitas yang dapat menimbulkan khalayak ramai dan satuan tugas covid-19 ini mempunyai tugas seperti memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian serta penanganan penyebaran covid-19.



Penelitian yang dilakukan oleh Amin, M., R et al (2021), Vol. 11, No. 1, dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora dengan Judul “Model Proses Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Multi-Stakeholder Partnership” mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa MSP tertuang dalam struktur formal yaitu terbentuknya satuan tugas penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru yang terdiri dari multi stakeholder dan terbagi dalam beberapa bidang kerja dan turunannya. struktur ke tingkat masyarakat. Formasi ini tidak serta merta menunjukkan adanya kemitraan yang baik, masih terdapat permasalahan terkait dominasi struktural kekuasaan formal dan dinamika sosial mengenai ambiguitas dan kompleksitas keanggotaan. Selain itu, aspek ketergantungan antar aktor serta kesetaraan dan kepercayaan juga menjadi permasalahan yang menunjukkan MPS belum optimal dalam mengimplementasikan kebijakan terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pemerintah Kalurahan sangat dibutuhkan dengan bersinergi dengan stakeholder yang lainnya dalam mencegah penyebaran virus corona. Dari sini bisa dilihat “kewenangan desa lebih banyak mengurus, terutama yang berorientasi kepada pelayanan warga dan pemberdayaan masyarakat (Eko Sutoro, 2015:104). Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk memberikan kebijakan kepada masyarakat dalam penanggulangan Covid-19 salah satunya adalah mendukung program vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kebijakan- kebijakan tersebut adalah aturan yang ditetapkan untuk mencegah penyebaran Covid-19, lebih spesifik melalui

berbagai strategi, tetap dirumah selama lockdown, menggunakan pertahanan individu, menunda kegiatan di tempat keramaian yang bisa mengumpulkan banyak orang.

Dalam melaksanakan program vaksinasi pemerintah Kalurahan Harjobinangun sudah membangun relasi dengan berbagai stakeholder dalam mengadakan program vaksinasi covid-19. Seperti yang disampaikan oleh Carik Harjobinangun dalam wawancaranya sebagai berikut:

“pihak lain kita juga termasuk puskesmas, puskesmas pembantu, terus juga kita terakhir dengan relawan untuk pengamanan kita juga ada satlinmas, satuan linmas sama dari babinsa, babinkam humas setempat, cumin itu” (Wawancara, 21/12/22).

Sinergi pemerintah Kalurahan Harjobinangun telah dilakukan untuk mengadakan program vaksinasi di Kalurahan. Hal ini sangat diperlukan karena sinergi dalam proses pemulihan kesehatan harus terjalin bukan hanya urusan pemerintah mengenai program pembangunan baru dibangun relasi dan sinergi untuk kemajuan Desa. Begitu juga yang disampaikan oleh Eko Sutoro (2015:104) bahwa Desa dapat mengakses urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota untuk dimanfaatkan memenuhi kepentingan masyarakat. Hal tersebut menjadi prinsip bagi pemerintah Desa yang dapat digunakan untuk memahami jenis-jenis kewenangan yang tertulis secara eksplisit dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa memiliki kewenangan besar sehingga mampu untuk menjalankan pengendalian covid-19. Dalam hal ini, Desa-Desa di Indonesia termasuk Kalurahan Harjobinangun harus berinovasi melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan mengoptimalkan sumber daya yang

dimiliki oleh Kalurahan Harjobinangun. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bahkan telah mengeluarkan kerangka kebijakan bagi desa untuk membuat inovasi di level desa demi pengendalian covid-19 baik melalui alokasi dana desa maupun kebijakan pembatasan lainnya. Untuk itu, pembatasan di level desa menuntut adanya kerjasama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan meneliti lebih lanjut tentang peran pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam mendukung program vaksinasi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam mengatasi covid-19?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam mengatasi covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Akademik**

Secara akademis, manfaat dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya tentang peran pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam mengatasi covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi Pemerintah Kalurahan dalam mengatasi Covid-19.

### **E. Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)**

Dalam penelitian ini akan dicari informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan yang berkaitan dengan penelitian bagi peneliti yang kemudian akan dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh PH, Livana., et al (2020) dalam Jurnal Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, volume 1 Nomor 1 dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian masyarakat desa. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya pandemi covid-19 banyak masyarakat yang merasakan dampak tersebut diantaranya pada kehidupan sehari-hari. Virus ini tidak hanya menyebabkan tingginya angka kematian di seluruh dunia tetapi juga menyebabkan kemerosotan ekonomi yang perlahan-lahan "membunuh" negara-negara di seluruh dunia. Dalam dunia yang sangat terhubung dan terintegrasi, dampak penyakit di luar kematian dan morbiditas telah terlihat jelas sejak wabah. Kepanikan di kalangan konsumen dan perusahaan telah mendistorsi pola konsumsi yang biasa dan menciptakan anomali pasar. Jika pandemi ini terus meningkat maka banyak orang yang ketakutan pandemi ini akan merusak ekonomi dan juga sisi sosial mereka.

Kedua, penelitian dari Kusumastuti, D, R., er al (2021) dalam Jurnal

Ilmu Komunikasi volume 2, nomor 2, dengan judul “Analisis Kegiatan Public Relation Pemerintah Desa Cimanggu Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan public relation yang digunakan pemerintah desa Cimanggu bertujuan untuk memastikan bahwa Desa Cimanggu tetap terbebas dari penyakit Covid-19 hingga benar-benar terkendali. Pemerintah Desa Cimanggu menerapkan beberapa jenis-jenis komunikasi tertentu pada kegiatan public relation dalam menanggulangi pandemi Covid-19 yaitu, komunikasi diseminasi, dimana dalam hal ini Pemerintah Desa Cimanggu turut mendukung kegiatan public relation dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintahan di atasnya (Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Pemerintah Provinsi Banten, dan Pemerintah Pusat) dengan melakukan diseminasi informasi pencegahan Covid-19 di masyarakat desa. Komunikasi melalui opinion leader, dimana dalam hal ini Kepala Desa Cimanggu sebagai opinion leader turut aktif melakukan komunikasi untuk kegiatan public relation dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Komunikasi interpersonal, dimana dalam hal ini sejumlah relawan dari organisasi desa (Karang Taruna dan PKK), turut terjun ke masyarakat dan melakukan komunikasi untuk kegiatan public relation dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan Komunikasi visual, dimana dalam hal ini Pemerintah Desa memasang poster-poster edukasi protokol kesehatan di sejumlah lokasi strategis di Desa Cimanggu, sebagai bagian dari kegiatan public relation dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Ketiga, penelitian dari Ayu, A. A., et al (2020) dari Jurnal Analisis

Sosiologi, volume 9, nomor 2, dengan judul “Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen Di Era Pandemi Covid-19. Desa Jekawal mendapatkan bantuan dana desa untuk memprioritaskan penggunaan dalam meningkatkan pemberdayaan dan menangani bencana yang tak terduga, seperti saat ini di era pandemi covid19. Hasil penelitian membuktikan setiap desa mendapatkan dana desa salah satunya Desa Jekawal mendapatkan bantuan dana desa yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan desa terutama di bidang pemberdayaan masyarakat dan bencana yang tak terduga yakni adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Desa Jekawal sehingga masyarakat harus tetap berada di rumah dan terkena dampak yaitu buruh yang di PHK atau pegawai yang diberhentikan dari pekerjaan karena hal ini menjadikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari sangat sulit dipenuhi sehingga banyak masyarakat desa mengeluh akan hal ini. Penggunaan dana desa diprioritaskan salah satunya untuk pemberdayaan masyarakat, guna membangun desa yang lebih maju. Sesuai Permendesa PDTT 7 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Dimana penggunaan Dana Desa bertujuan untuk merencanakan program atau kegiatan yang anggarannya dari Dana Desa. Penentuan prioritas di Desa Jekawal telah disetujui dan diputuskan melalui pertemuan rapat desa yang diumumkan kepada masyarakat oleh Pemerintah Desa di Kantor Desa Jekawal. Hasil pertemuan rapat masyarakat dan Pemerintah Desa menjadi acuan dalam penyusunan RKPDesa dan APBDesa yang sudah ditetapkan dalam peraturan desa sebagai tahapan proses pencairan dana desa.

Keempat, penelitian dari Arswendi., et al (2021) dalam Jurnal Abdimas

Binda Bangsa, volume 2, nomor 1, dengan judul “Analisis Penerapan 5M Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan 5M dan vaksinasi ini merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penularan virus Covid-19 karena dampaknya akan berpengaruh pada keselamatan masyarakat. Dalam kegiatan ini masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan mengenai penerapan 5 M serta banyak pemahaman keliru mengenai vaksinasi. Selama ini masyarakat semakin kurang memperdulikan situasi pandemi dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan hanya seputar desa itu sendiri dengan pekerjaan mayoritas yakni pada sektor agraris dan jarang sekali keluar ke daerah lain selain wilayah desa. Masyarakat hanya mengetahui informasi seputar covid-19 melalui televisi atau media sosial sehingga banyak informasi yang keliru yang beredar dalam masyarakat itu sendiri. Setelah diberikan perlakuan berupa pemaparan materi oleh narasumber, masyarakat yang hadir menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang kurang dipahami untuk lebih diperjelas.

Kelima, penelitian dari Fatiha, I. I., AW, C. Liliek. (2021) dalam Jurnal Indonesia Sosial Teknologi volume 2 nomor 1 dengan judul “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Oleh Lembaga Pemerintah Di Desa Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya vaksinasi, namun terdapat penyuluhan dari rumah ke rumah oleh pihak bidan desa kepada para lansia, dan adanya berita hoax mengenai dampak melakukan

vaksinasi. Dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19 oleh pemerintah pada dosis pertama dan kedua sebesar 17% yang bersedia. Persentase tersebut meliputi jumlah keseluruhan masing-masing dosis pertama dan kedua yaitu 800 dan 774 orang. Sedangkan 83% lainnya tidak berpartisipasi mengikuti vaksinasi COVID-19. Alasan utama kurangnya partisipasi masyarakat Desa Latukan yaitu tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga Desa Latukan. Adapun respon masyarakat dari kategori tahap kedua vaksinasi yang tidak berpartisipasi yaitu lansia.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Amin, M. R., et al (2022) volume 11, nomor 1 dengan judul “Model Proses Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Multi-Stakeholder Partnership”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Multi-Stakeholder Partnership (MSP) tertuang dalam struktur formal yaitu terbentuknya satuan tugas penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru yang terdiri dari Multi-Stakeholder dan terbagi dalam beberapa bidang kerja dan turunannya struktur ke tingkat masyarakat. Formasi ini tidak serta merta menunjukkan adanya kemitraan yang baik, masih terdapat permasalahan terkait dominasi struktural kekuasaan formal dan dinamika sosial mengenai ambiguitas dan kompleksitas keanggotaan. Selain itu, aspek ketergantungan antar aktor serta kesetaraan dan kepercayaan juga menjadi permasalahan yang menunjukkan MPS belum optimal dalam mengimplementasikan kebijakan terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Dari hasil *literature review* di atas menunjukkan bahwa penelitian yang



berkaitan dengan proses penanganan pandemi covid-19 masih belum cukup optimal karena komunikasi yang kurang intens dan saling ketergantungan yang membuat rasa kurang percaya itu timbul di antara masyarakat dan pemerintah. Sehingga dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang peran pemerintah desa dalam mengatasi penyebaran wabah covid-19 dari penerapan kebijakan pemerintah, dukungan pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar dapat memberantas penyebaran covid-19 dan juga komunikasi dalam antara masyarakat dan pemerintah sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa.

#### **F. Kerangka Konseptual**

Dalam rangka memperoleh pemahaman terkait inisiasi pemerintah Kelurahan Harjobinangun dalam mengatasi covid-19, maka diperlukan beberapa konsep dan teori yang menjadi dasar dan referensi terhadap arah penelitian. Konsep dan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis penelitian ini sebagaimana diperlihatkan dibawah ini.

##### **1. Peran Desa**

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus

dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan (Miftah Thoha, 2012:10).

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku sosiologi suatu pengantar (2012:212) menjelaskan bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia jalankan suatu peranan. Kedudukan dan peran keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Sebagaimana dengan kedudukan, peran mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban- kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat

atas, menengah maupun bawahan mempunyai peran yang sama.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

- a. Peran yang meliputi norma-norma dapat dihubungkan dengan posisi sosial atau jabatan seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang bertujuan membimbing seseorang dalam kehidupan seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan.

Kesimpulan dari pengertian peran di atas adalah suatu sikap

atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat diartikan bahwa apabila peran pemerintah Kalurahan Harjobinangun untuk mengatasi covid-19 maka peran pemerintah Kalurahan Harjobinangun tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan merupakan tugas dan wewenang dari pemerintah Kalurahan Harjobinangun.

## **2. Pemerintah Desa**

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Desa adalah Desa dan Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa secara garis besar merupakan pemerintahan yang berlangsung di Desa dan dilakukan oleh Pemerintah Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Pemerintah Desa dalam hal ini adalah Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa Pemerintah Desa merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga merupakan organisasi pemerintahan yang mempunyai peran besar dalam menjalankan tugasnya. Kemudian UU No. 6/2014 tentang Desa disebutkan bahwa pemerintahan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa berdasarkan asas: a) kepastian hukum; b) tertib penyelenggaraan pemerintahan; c) tertib kepentingan umum; d) keterbukaan; e) proporsionalitas; f) profesionalitas; g) akuntabilitas; h) efektivitas dan efisiensi; i) kearifan lokal; j) keberagaman; dan k) partisipatif.

Pemerintah Desa sebagai penyelenggara Pemerintahan dilaksanakan oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat serta memenuhi kebutuhan rakyat karena bersifat hakikat. Negara memiliki sifat memaksa, monopoli dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah (Sugiman, 2018:82).

Menurut Sutoro Eko (2015: 46) menerangkan bahwa, Desa merupakan organisasi pemerintahan paling kecil, paling bawah, paling depan dan paling dekat dengan masyarakat. paling “kecil” berarti bahwa wilayah maupun tugas- tugas pemerintahan kabupaten/kota, provinsi maupun pusat. Paling “bawah” berarti desa menempati susunan atau lapisan pemerintahan yang terbawa dalam tata pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Namun

“bawah” bukan berarti desa merupakan bawahan kabupaten/kota, atau kepala desa bukan bawahan bupati/walikota. Desa tidak berkedudukan sebagai pemerintahan kabupaten/kota sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 200 UU No. 32/2004. “bawah” juga berarti bahwa Desa merupakan organisasi pemerintahan yang berhubungan secara langsung dan menyatu dengan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sehari-hari. Istilah “bawah” juga mempunyai kesamaan dengan istilah “depan” dan “dekat”. Istilah “depan” berarti bahwa desa berhubungan langsung dengan warga masyarakat baik dalam bidang pemerintahan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan maupun kemasyarakatan. Sebagian besar warga masyarakat Indonesia selalu datang kepada pemerintah desa setiap akan memperoleh pelayanan maupun menyelesaikan berbagai masalah sosial. Sedangkan istilah “dekat” berarti bahwa secara administratif dan geografis, pemerintah desa dan warga masyarakat mudah untuk saling menjangkau dan berhubungan. Secara sosial, “dekat” berarti bahwa Desa menyatu dengan denyut kehidupan sosial budaya sehari-hari masyarakat.

Konsep pemerintahan diatas menegaskan bahwa pemerintah desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa sebagai kelompok orang yang bekerja didalam suatu pemerintahan. Selain itu pemerintah desa juga sangat dekat dengan masyarakat sehingga segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat maka pemerintah desa yang depan dan paling dekat melayani dan mengatasi aspek- aspek tersebut.

Pemerintah desa sebagai pihak yang diberikan kewenangan dalam penyelenggaraan pembangunan tingkat desa tidak hanya harus mampu mensinergikan berbagai kebijakan pembangunan dengan pengembangan wisata yang ada, tetapi juga harus mampu mengakomodasi pengembangan desa wisata tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong percepatan pembangunan desa (Dian Herdiana, 2019:71).

Pemerintah desa merupakan individu-individu yang mempunyai kepentingan untuk menyelenggarakan, mengatur dan mengurus desa. Jadi pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan masyarakat desa setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **3. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)***

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Novel corona virus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom

pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Kemenkes & Germas hal: 10,2020).

Virus corona adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi. Virus-virus corona termasuk dalam ordo Nidovirales, keluarga Coronavirus, dan sub-keluarga Ortho Coronaviridae, yang dibagi menjadi kelompok (marga)  $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\gamma$ , dan  $\delta$  sesuai dengan karakteristik serotipik dan genomiknya. Virus Corona termasuk dalam genus Coronavirus dari keluarga Coronaviridae. Ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus. Virus corona memiliki selubung yang membungkus genom RNA, dan varian (seluruh virus) bulat atau oval, seringkali polimorfik, dengan diameter 50 hingga 200 nm. Virus corona baru berdiameter 60 hingga 140 nm. Ada 6 jenis virus corona yang sebelumnya diketahui menginfeksi manusia. 229E dan NL63 (dari alpha coronavirus), OC43 (dari betacoronavirus), HKUI, Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV), dan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV). Baru-baru ini, virus corona baru diisolasi dari saluran pernapasan bawah pasien di Wuhan, yang menderita pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui (Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutnya 2019-nCoV sedangkan Komite Internasional tentang Taksonomi Virus (ICTV) menamainya SARS-CoV-2. Kemudian dikonfirmasi bahwa virus tersebut mampu menular dari manusia ke manusia. Virus corona baru ini sangat mirip dalam hal urutan genom dengan enam virus corona yang ditemukan sebelumnya.



Analisis homologi urutan genetiknya mengungkapkan bahwa virus baru memiliki banyak kesamaan dengan SARS-CoV. Virus corona baru ini sekarang diklasifikasikan sebagai beta-coronavirus. (buku panduan pencegahan coronavirus hal: 19, chief wang zhou, 2020).

Virus corona umum terutama menginfeksi orang dewasa atau anak-anak yang usianya lebih tua, menyebabkan flu biasa. Beberapa turunannya dapat menyebabkan diare pada orang dewasa. Virus-virus ini sebagian besar ditularkan melalui percikan (droplet), dan juga dapat menyebar melalui rute penularan kotoran dan mulut (fecal-oral). Insiden infeksi virus corona lazim terjadi di musim dingin dan musim semi. Masa inkubasi untuk virus corona biasanya 3 sampai 7 hari. Faktor dominan yang menentukan apakah seseorang terinfeksi atau tidak adalah peluang untuk terpapar virus tersebut. Jadi, tidak dapat disimpulkan bahwa kekebalan yang lebih baik akan menurunkan risiko seseorang untuk terinfeksi. Anak-anak memiliki lebih sedikit kemungkinan terpapar dan dengan demikian kemungkinan terinfeksi lebih rendah. Namun, dengan jumlah paparan yang sama, orang lanjut usia, orang dengan penyakit kronis atau fungsi kekebalan yang terganggu akan lebih mungkin terinfeksi virus ini. Faktor dominan yang menentukan apakah seseorang terinfeksi atau tidak adalah peluang untuk terpapar virus tersebut. (chief wang zhou, 2020:27).

Awal terjangkitnya pasien dengan Covid-19 terutama termanifestasi sebagai demam, tapi beberapa pasien mungkin tidak

mengalami demam dan hanya merasakan menggigil serta gejala-gejala sakit pernapasan, yang dapat muncul bersamaan dengan batuk kering yang ringan, rasa lelah, kesulitan bernapas, diare, dll. Pasien mungkin mengalami kesulitan bernapas secara bertahap. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat memburuk dengan cepat, mengakibatkan sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, asidosis metabolik ireversibel, dan gangguan koagulasi hanya dalam hitungan hari. Beberapa pasien awalnya merasakan gejala ringan tanpa demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis yang baik, meskipun beberapa berubah menjadi sakit kritis dan kadang menjadi fatal.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang digunakan untuk memfokuskan penelitian agar berjalan sesuai dengan yang menjadi fokus di dalam pelaksanaan penelitian, agar data dan informasi yang diambil sesuai dengan yang menjadi kebutuhannya. Maka dari itu, pembahasan tentang “Peran Pemerintah Desa Harjobinangun Dalam Mengatasi Covid-19” tidak melebar dan dapat terfokus, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian guna membatasi uraian- uraian masalah.

1. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam melaksanakan *lockdown*.
2. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam melaksanakan protokol kesehatan.
3. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam

memberikan bantuan kepada penderita covid-19.

4. Peran Pemerintah Kelurahan Harjobinangun dalam memfasilitasi adanya shelter.
5. Peran Pemerintah Kelurahan Harjobinangun dalam melaksanakan program vaksinasi.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Serta berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan (Moleong, 2018).

## 2. Unit Analisis

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan informan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti. menurut Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah adalah subyek penelitian yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subyek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta kesediaannya untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Maka dari itu, subjek penelitian adalah seluruh komponen yang terdapat dalam Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun Dalam Mengatasi Covid-19. Maka subyek penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1 Data Informan Kalurahan Harjobinangun**

No	Nama	Usia (tahun)	J.K	Pendidikan	Pekerjaan
1	Fajar Akbar Kurniawan, SE., M.SI	43	L	S2	Lurah
2	Ikhsan Hendriyanto	45	L	D3	Carik
3	Joni Praptomo	49	L	D3	Dukuh
4	Sugeng Riyadi	40	L	SLTA	RT 01
5	Parjuni	47	L	SLTA	RT 02
6	Sugito	67	L	SLTA	Pedagang
7	Sri Budiati	52	P	SLTA	Wiraswasta
8	Mawar Haryanti	55	P	SLTA	PNS
9	Hana Suparmi	51	P	SLTA	Pedagang

*Sumber Data: Wawancara dengan informan , Mei 2023*

## **b. Objek Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Kalurahan Harjobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

### **c. Observasi**

Observasi disebut pula sebagai pengamatan yang memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu, menangkap kehidupan budaya dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan dari segi pandangan dan aturan para subjek pada keadaan waktu itu (Moleong. 2018). Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan dari peneliti untuk melihat, mendengar dan mencermati secara langsung objek penelitian yang akan dikaji yakni berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam mengatasi covid-19.

#### **d. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018). Sehingga wawancara merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber informan berdasarkan objek penelitian.

#### **e. Dokumentasi**

Dokumentasi sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2018). Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara terperinci dengan melihat dan mencatat dengan gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memanfaatkan data baik dokumen tertulis maupun tidak tertulis seperti gambar dan elektronik sebagai bahan untuk menghimpun dan menganalisis data. Dokumen- dokumen tersebut dipilih sesuai dengan penelitian.

### **4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisis data yaitu berpikir tentang kaitan antara data dan mungkin dengan latar belakang yang menyebabkan

adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan kesimpulan. Analisis data bertujuan dalam membuat penyelesaian dan memberi jawaban-jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dibuat, serta memberikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Milles dkk (2014:17) menyebutkan dalam teknik analisis data penelitian kualitatif meliputi:

**a. Pengumpulan Data**

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, *men-scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah, dan Menyusun data tersebut kedalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

**b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tak perlu serta mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan tema.

**c. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, card, atau grafis yang kemudian pada penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui hal ini maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga lebih mudah

dipahami.

**d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan jika dalam penelitian kualitatif, dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



## BAB II

### PROFIL KALURAHAN HARJOBINANGUN, KAPANEWON PAKEM, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

#### A. Letak Geografis Kalurahan Harjobinangun

Harjobinangun adalah salah satu Kalurahan yang secara geografis terletak di Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Kalurahan mencapai 552,00 Ha, dengan batas wilayah sebelah utara Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, sebelah selatan Kalurahan Sardonoarjo, Kalurahan Ngaglik, sebelah timur Kalurahan Pakembinangun, Kapanewon Pakem dan sebelah barat Kalurahan Candabinangun, Kapanewon Pakem. Kondisi geografi Kalurahan Harjobinangun berada pada ketinggian 625,00 mdpl, dengan curah hujan 2.680,00 mm, suhu rata-rata 27,00 °c. Jarak tempuh dari Kalurahan ke ibu kota Kapanewon 1,00 Km, jarak dengan ibu kota Kabupaten sejauh 15,00 Km dan jarak dengan ibu kota provinsi sejauh 20,00 Km.

Luas wilayah Kalurahan Harjobinangun 552,00 Ha, yang dibagi dari masing- masing penggunaannya seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. 1 Pembagian Luas Wilayah Menurut Penggunaan**

No	Keterangan	Luah (Ha)
1	Luas Tanah Sawah	302,85
2	Luas Tanah Kering	159,56
3	Luas Tanah Basah	0,00
4	Luas Tanah Perkebunan	0,00
5	Luah Fasilitas Umum	89,59
6	Luas Tanah Hutan	0,00

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel di atas dapat dilihat luas wilayah berdasarkan penggunaannya adalah tanah sawah dengan luas 302,85 Ha yang digunakan

sebagai sawah irigasi ½ teknis dan sawah tadah hujan. Kemudian disusul dengan luas tanah kering yang mempunyai luas 159,56 Ha digunakan sebagai tegal/ladang, pemukiman dan pekarangan. Serta luas wilayah fasilitas umum dengan luas 89,59 Ha yang dibagi dalam Kas Kalurahan seperti tanah bengkok, lapangan olahraga, perkantoran pemerintah, tempat pemakaman Kalurahan/umum dan juga jalan.

Wilayah Kalurahan Harjobinangun secara administrasi terbagi menjadi 11 Padukuhan yang terdiri dari 52 RT dan 24 RW. Pembagian wilayah Kalurahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. 2 Pembagian Wilayah Administratif Kalurahan Harjobinangun**

No	Nama Padukuhan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Jurangjero	6	3
2	Trojayan	6	3
3	Blembem Lor	4	2
4	Ngelo	5	2
5	Blembem Kidul	4	2
6	Cepit	4	2
7	Pojok	5	2
8	Kaliwanglu Kulon	4	2
9	Kaliwanglu Wetan	4	2
10	Turgogede	4	2
11	Penen	6	2

*Sumber: Pemerintah Kalurahan Harjobinangun*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pembagian wilayah administrasi Kalurahan Harjobinangun yang paling terbanyak adalah Padukuhan Jurangjero, Padukuhan Trojayan dengan jumlah masing-masing 6 RT dan 3 RW, serta Padukuhan Penen dengan jumlah 6 RT dan 2 RW. Pada hakekatnya Kalurahan Harjobinangun menggambarkan potret Kalurana untuk dikaji lebih mendalam untuk pengembangan Kalurahan kedepan dalam jangka waktu enam tahun yang berfokus pada sektor Agribisnis, Agroindustri

dan Agrowisata.

## **B. Keadaan Demografi**

Data demografi merupakan data yang sangat penting bagi Pemerintah Kalurahan/Desa agar dapat memantau keadaan masyarakat secara tidak langsung dengan data yang tersedia. Keadaan demografi meliputi ukuran, struktur, distribusi penduduk dan jumlah penduduk yang berubah setiap waktu akibat adanya kelahiran, kematian, migrasi.

Data kependudukan yang disajikan merujuk pada masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang berdasarkan kriteria seperti jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah kepala keluarga (KK), usia, struktur Pendidikan, struktur mata pencaharian pokok, agama/aliran kepercayaan, kewarganegaraan, tenaga kerja, etnis, cacat mental dan fisik dan tenaga kerja.

### 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-Laki	3221 orang
2	Perempuan	3318 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>6539 orang</b>

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel diatas dapat klasifikasi jumlah penduduk Kalurahan Harjobinangun berdasarkan jenis kelamin. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk Kepala Keluarga Kalurahan Harjobinangun sebanyak 2.295 KK dengan Kepadatan Penduduk 1.184,60 per KM. Hal ini masih terhitung lumayan bagus karena kesejahteraan dan

pembangunan masih terhitung maju.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

**Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	perempuan
0-12 bulan	24 orang	22 orang	39 tahun	45 orang	65 orang
1 tahun	46 orang	34 orang	40	57 orang	66 orang
2	49 orang	42 orang	41	52 orang	55 orang
3	57 orang	36 orang	42	57 orang	50 orang
4	43 orang	48 orang	43	50 orang	53 orang
5	53 orang	53 orang	44	61 orang	51 orang
6	62 orang	62 orang	45	47 orang	53 orang
7	54 orang	67 orang	46	47 orang	39 orang
8	64 orang	54 orang	47	55 orang	42 orang
9	80 orang	87 orang	48	42 orang	45 orang
10	65 orang	54 orang	49	39 orang	44 orang
11	45 orang	50 orang	50	32 orang	38 orang
12	52 orang	63 orang	51	42 orang	40 orang
13	37 orang	53 orang	52	37 orang	35 orang
14	47 orang	51 orang	53	40 orang	37 orang
15	55 orang	47 orang	54	23 orang	42 orang
16	44 orang	41 orang	55	37 orang	45 orang
17	50 orang	41 orang	56	28 orang	38 orang
18	51 orang	39 orang	57	36 orang	31 orang
19	48 orang	41 orang	58	33 orang	33 orang
20	51 orang	43 orang	59	38 orang	38 orang
21	49 orang	30 orang	60	27 orang	22 orang
22	32 orang	46 orang	61	22 orang	20 orang
23	38 orang	43 orang	62	24 orang	31 orang
24	37 orang	36 orang	63	30 orang	16 orang
25	36 orang	37 orang	64	17 orang	31 orang
26	36 orang	37 orang	65	17 orang	28 orang
27	24 orang	32 orang	66	18 orang	18 orang
28	44 orang	33 orang	67	17 orang	38 orang
29	35 orang	41 orang	68	22 orang	22 orang
30	36 orang	44 orang	69	24 orang	20 orang
31	36 orang	43 orang	70	22 orang	15 orang
32	51 orang	60 orang	71	15 orang	17 orang
33	54 orang	40 orang	72	19 orang	29 orang
34	52 orang	54 orang	73	24 orang	23 orang
35	48 orang	52 orang	74	13 orang	21 orang
36	53 orang	55 orang	75	6 orang	13 orang
37	50 orang	62 orang	> 75	115 orang	151 orang
38	59 orang	44 orang	<b>Total</b>	<b>3177 orang</b>	<b>3362 orang</b>

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa populasi

penduduk paling banyak terdapat usia lebih dari 75 tahun dengan klasifikasi laki-laki berjumlah 115 orang dan perempuan berjumlah 151 orang. Usia tersebut bisa dikategorikan usia yang sudah mulai tidak produktif lagi. Kemudian usia paling banyak berikutnya terdapat pada usia 9 tahun yang berjumlah 167 dengan klasifikasi laki-laki berjumlah 80 orang dan perempuan berjumlah 87 orang. Usia seperti belum termasuk usia produktif karena dilihat dari umurnya masih termasuk anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	465 orang	542 orang
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ <i>play group</i>	275 orang	360 orang
3	Tamat SD/ sederajat	301 orang	392 orang
4	Tamat SMP/ sederajat	395 orang	424 orang
5	Tamat SMA/ sederajat	1105 orang	1202 orang
6	Tamat D1/ sederajat	27 orang	30 orang
7	Tamat D3/ sederajat	121 orang	123 orang
8	Tamat S1/ sederajat	332 orang	359 orang
9	Tamat S2/ sederajat	35 orang	41 orang
10	Tamat D3/ sederajat	3 orang	3 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>6.539 orang</b>	

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Jumlah penduduk dengan Ijazah terakhir SMA menempati porsi yang besar dengan klasifikasi laki-laki 1105 orang dan perempuan 1202 orang, sedangkan yang terkecil adalah tamatan D3/ sederajat dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 2 orang. Jika dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah penduduk berdasarkan struktur Pendidikan di Kalurahan Harjobinangun yang paling tinggi adalah tamatan SMA. Ini menunjukkan bahwa pembangunan di bidang Pendidikan di Kalurahan Harjobinangun sudah cukup bagus.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok

**Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok**

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Karyawan Perusahaan Swasta	622 orang	347 orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>969 orang</b>	

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian pokok adalah karyawan Perusahaan swasta. Hal tersebut bisa dilihat pada Kalurahan Harjobinangun dan sekitarnya yang terdapat perusahaan swasta sehingga perekonomian masyarakat cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

#### 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan

**Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan**

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	2711 orang	2900 orang
Kristen	247 orang	57 orang
Katolik	342 orang	372 orang
<b>Jumlah</b>	<b>3.300 orang</b>	<b>3.239 orang</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.539 orang</b>	

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel 2.7 di atas menampilkan data penduduk Harjobinangun menurut aliran kepercayaan yang dimana Kalurahan Harjobinangun penduduknya memeluk agama Islam, Kristen dan Katolik. Jadi mayoritas penduduk Harjobinangun paling banyak adalah pemeluk agama Islam.

6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Mental dan Fisik

**Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Mental dan Fisik**

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	1 orang	2 orang
Tuna netra	2 orang	1 orang
Lumpuh	4 orang	7 orang
Gila	1 orang	1 orang
<b>Jumlah</b>	<b>8 orang</b>	<b>11 orang</b>

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Jika dilihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang mengalami cacat mental dan fisik berjumlah 19 orang dengan klasifikasi penduduk laki-laki 8 orang dan perempuan 11 orang dari berbagai jenis kesehatan cacat mental dan fisik.

7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tenaga Kerja

**Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 – 56 tahun	1697 orang	1737 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja	1625 orang	1695 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum bekerja	72 orang	42 orang
Penduduk usia 0 – 6 tahun	312 orang	252 orang
Penduduk masih sekolah 7 – 18 tahun	529 orang	541 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	539 orang	618 orang
Angkatan Kerja	1697 orang	1737 orang

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Tenaga kerja merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun bagi masyarakat secara umum.

Dari tabel di atas menunjukkan tenaga kerja yang berada di Kalurahan Harjobinangun dilihat dari usia dan jenis kelamin. Tenaga kerja berdasarkan usia 18-56 tahun yang sudah bekerja dari penduduk laki-laki berjumlah 1625 orang dan perempuan berjumlah 1695 orang dan juga tenaga kerja berusia 56

tahun ke atas dari penduduk laki-laki berjumlah 539 dan penduduk perempuan berjumlah 618 juga telah bekerja. Selain dari itu, terdapat penduduk yang belum bekerja dan juga penduduk yang masih menempuh pendidikan di bangku sekolah. Sehingga kualitas angkatan kerja penduduk Harjobinangun sudah cukup bagus.

#### 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja

**Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja**

<b>Angkatan Kerja</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	20 orang	18 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tidak tamat SD	15 orang	32 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SD	101 orang	140 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTP	191 orang	217 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTA	961 orang	850 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	327 orang	400 orang

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Kualitas angkatan kerja penduduk Harjobinangun dari tingkat pendidikan dapat dilihat pada tamatan SLTA/SMA. Sedangkan tingkatan yang lainnya masih rendah berdasarkan paparan data di atas. Jadi kualitas angkatan kerja Penduduk masih perlu ditingkatkan untuk layak mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

#### **C. Potensi Kelembagaan**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa di dalam Desa terdapat tiga kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata Kelola Desa. Ketiga lembaga tersebut adalah Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Kemasyarakatan. Pemerintahan Desa/Kalurahan secara garis besar merupakan pemerintahan yang berlangsung di Desa dan dilakukan oleh



pemerintah Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan Kepala Desa dibantu oleh perangkat Desa. Untuk itu bisa dilihat daftar nama dan jabatan Pemerintah Kalurahan Harjobinangun yang paparkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. 11 Daftar Nama dan Jabatan Pemerintah Harjobinangun**

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Fajar Akbar Kurniawan, SE, M.SI	Lurah
2	Ikhsan Hendriyanto, A.Md	Carik
3	Hardjowanto Tribowo, SE	Jagabaya
4	Bunakir	Ulu-Ulu
5	Asmaji	Kamituwa
6	Wahyu Agung Nugraha	Kaur Danarta
7	Sukandar	Kaur Tata Laksana
8	Caecilian Sinta Citra Dewi, S.Pd.	Kaur Pangripta
9	Udi Karmojo	Dukuh Jurangjero
10	Agustinus Aminonis Bima Nugraha	Dukuh Trojayan
11	Jatmiko Ari Wibowo, ST	Dukuh Blembem Lor
12	Agus Sulistyantoro	Dukuh Ngelo
13	Bernadus Rinawan	Dukuh Blembem Kidul
14	Candra Irvano Kusvara	Dukuh Cepit
15	Joni Praptomo, A.Md.	Dukuh Pojok
16	Banteng Yuniarto	Dukuh Kaliwanglu Kulon
17	Dulpadi	Dukuh Kaliwanglu Wetan
18	Daryanto	Dukuh Turgogede
19	Suryanto	Dukuh Penen

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa dalam melaksanakan urusan pemerintahan seorang Lurah dibantu oleh perangkat Kalurahan yang menjadi instrumen dalam keberlangsungan terhadap pelayanan dan program kerja. Jika dilihat dari penyebutan struktur pemerintah pada tabel di atas, maka hal itu mengikuti Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 tahun 2019 Tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan.

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah

lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Adapun daftar anggota BPD Harjobinangun seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. 12 Daftar Nama dan Jabatan BPD**

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Prihamanto, S.Pd.	Ketua
2	Imam Indriadi, S.Pd.	Wakil Ketua
3	Wagimin Arif Rahmatullah	Sekretaris
4	Suparna	KA. Pokja Pemerintahan
5	Bambang Widodo	KA. Pokja Pembangunan
6	Irka Aryana	Anggota
7	Triyono	Anggota

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Anggota BPD pada data di atas merupakan hasil pemilihan berdasarkan keterwakilan di setiap wilayah yang ada di Desa Kebonallas sehingga hal ini sudah menunjukkan bahwa pemilihan anggota telah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. BPD mempunyai fungsi membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016.

**Tabel 2. 13 Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan**

<b>1</b>	<b>LKMD/LKMK</b>	
	Jumlah	1
	Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
	Jumlah pengurus	3 orang
	Alamat kantor	Balai Desa Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis, yakni Pembangunan
<b>2</b>	<b>PKK</b>	
	Jumlah	1
	Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
	Jumlah pengurus	5 orang
	Alamat kantor	Balai Desa Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	4 Jenis, yakni Ekonomi, Sosial, Kemasyarakatan, Pendidikan
<b>3</b>	<b>RUKUN WARGA</b>	
	Jumlah	24
	Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
	Jumlah pengurus	24 orang
	Alamat kantor	Dusun wilayah Desa Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis, yakni sosial, Kemasyarakatan
<b>4</b>	<b>RUKUN TETANGGA</b>	
	Jumlah	52
	Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
	Jumlah pengurus	52 orang
	Alamat kantor	Dusun wilayah Desa Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis, yakni sosial, Kemasyarakatan, Keamanan
<b>5</b>	<b>KARANG TARUNA</b>	
	Jumlah	1
	Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
	Jumlah pengurus	7 orang
	Alamat kantor	Balai Desa Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis, yakni Sosial, Pendidikan Kemasyarakatan
<b>6</b>	<b>KELOMPOK TANI/NELAYAN</b>	
	Jumlah	11
	Dasar hukum pembentukan	Belum ada LKD/LKK atau belum ada dasar hukum
	Jumlah pengurus	11 orang
	Alamat kantor	Dusun Wilayah Harjobinangun
	Ruang lingkup kegiatan	1 jenis, yakni Pertanian

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Berdasarkan data pada tabel 2.15 di atas, dapat diketahui bahwa di dalam suatu wilayah Desa terdapat lembaga kemasyarakatan yang membantu pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pemerintah Desa. Hal tersebut sudah jelas diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Di Kalurahan Harjobinangun terdapat 6 (enam) lembaga kemasyarakatan yang

masing-masing mempunyai struktur, anggota serta ruang lingkup masing-masing. Tujuannya adalah untuk membantu pemerintah Kalurahan dalam urusan penyelenggaraan pemerintahan.

**Tabel 2. 14 Lembaga Keamanan**

<b>1</b>	<b>Hansip dan Linmas</b>	
	Keberadaan Hansip dan Linmas	1
	Jumlah anggota Hansip	36 orang
	Jumlah anggota satgas Linmas	0 orang
	Pelaksanaan SISKAMLING	1
	Jumlah Pos Kamling	29 buah
<b>2</b>	<b>Satpam Swakarsa</b>	
	Keberadaan Satpam Swakarsa	0
	Jumlah anggota	0
	Nama organisasi induk	
	Pemilik organisasi	0
	Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0
<b>3</b>	<b>Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIB LINMAS</b>	
	Mitra Koramil/TNI	1
	Jumlah anggota	1 orang
	Jumlah kegiatan	1 jenis kegiatan
	Lainnya	
	<b>Babinkamtibmas/POLRI</b>	1
	Jumlah anggota	1 orang
	Jumlah kegiatan	1 jenis kegiatan
	lainnya	

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa Kalurahan Harjobinangun mempunyai lembaga keamanan desa yakni Hansip Linmas dan juga bermitra dengan TNI serta POLRI dalam menjaga keamanan dan ketertiban pada Kalurahan Hajobinangun. Adanya lembaga keamanan sebagai salah satu komponen pengamanan di tingkat Desa/Kalurahan yang harus memiliki mental dan fisik yang prima. Terdapat 29 pos kamling di setiap wilayah membuat pengamanan semakin terkontrol sehingga tidak memicu terjadinya keributan di Kalurahan Harjobinangun.

## D. Potensi Prasarana dan Sarana

### 1. Prasarana dan Sarana Transportasi

**Tabel 2. 15 Prasarana dan Sarana Transportasi**

<b>1</b>	<b>Prasarana Transportasi Darat</b>		
	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Baik (km atau unit)</b>	<b>Rusak (km atau unit)</b>
	Panjang jalan aspal	8,50	0,00
	Panjang jalan konblok/semen/beton	35,90	0,00
<b>2</b>	<b>Sarana Transportasi Darat</b>		
	-	-	-
<b>3</b>	<b>Prasarana Transportasi Sungai/Laut</b>		
	Panjang jalan aspal	Ada-1.2 unit	-
<b>4</b>	<b>Sarana Transportasi Sungai/Laut</b>		
	Panjang jalan aspal	Ada-0.75 unit	-
<b>5</b>	<b>Prasarana Transportasi Darat</b>		
	-	-	-

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat prasarana yang membantu dan memperlancar aktivitas masyarakat dalam membangun kehidupan sosial serta menghubungkan antara masyarakat yang satu dengan lainnya. Adapun akses prasarana seperti jalan aspal, jalan konblok/semen/beton di Kalurahan Harjobinangun menjadi akses masyarakat dengan kondisi yang masih baik. Selain itu terdapat juga prasarana dan sarana transportasi sungai/laut yang membantu perlancar kegiatan-kegiatan pemerintah dan masyarakat Kalurahan Harjobinangun.

## 2. Prasarana Komunikasi dan Informasi

**Tabel 2. 16 Prasarana Komunikasi dan Informasi**

<b>1</b>	<b>Telepon</b>	
	Warnet	Ada – 1 1
	Jumlah Pelanggan Telkom	Ada – 63 1
	Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada – 4 4
<b>2</b>	<b>Kantor Pos</b>	
	-	-
<b>3</b>	<b>Radio/TV</b>	
	Jumlah Radio	Ada – 720 1
	Jumlah TV	Ada – 1764 1
	Jumlah parabola	Ada – 8 1
<b>4</b>	<b>Koran/Majalah/Buletin</b>	
	Koran/Surat Kabar	Ada – 3 1
	Majalah	Ada – 2 1
	Papan Iklan/Reklame	Ada – 4 1
	Papan Pengumuman	Ada – 1 1

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Prasarana komunikasi dan informasi yang berada pada Kalurahan Harjobinanguna sangat membantu pemerintah dan masyarakat untuk mempercepat keterbukaan informasi yang berdampak pada kemajuan masyarakat yang ingin tahu tentang berbagai informasi dari skala atas sampai bawah.

### 3. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

**Tabel 2. 17 Prasarana Air Bersih dan Sanitasi**

<b>1</b>	<b>Prasarana air bersih</b>	
	Jumlah sumur pompa	24 unit
	Jumlah sumur galian	1650 unit
	Jumlah hidran umum	0 unit
	Jumlah PAH	0 unit
	Jumlah tangga air bersih	0 unit
	Jumlah embung	0 unit
	Jumlah mata air	0 unit
	Jumlah bangunan air bersih/air minum	0 unit
<b>2</b>	<b>Sanitasi</b>	
	Saluran drainase/saluran pembuangan limbah	1
	Sumur resapan air rumah tangga	1820 rumah
	Jumlah MCK umum	0 unit
	Pemilik jumlah jamban keluarga	1820 KK
	Pembuangan saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Di Kalurahan Harjobinangun terdapat sumur pompa air berjumlah 24 unit yang berada pada setiap titik dan membantu masyarakat dalam pengelolaan kehidupan sehari-hari serta 1650 unit sumur galian yang terdapat pada setiap rumah masyarakat. Sedangkan sanitasi terdapat sumur resapan air rumah tangga, pemilik jamban keluarga dengan total yang 1820 KK untuk setiap rumah dan juga saluran drainase/saluran pembuangan air limbah. Hal tersebut dapat mencegah diare, mencegah penyakit yang disebabkan oleh racun tinja serta dapat mencegah kekurangan nutrisi dan stunting.

#### 4. Prasarana dan Kondisi Irigasi

**Tabel 2. 18 Prasarana dan Kondisi Irigasi**

<b>1</b>	<b>Prasarana Irigasi</b>	
	Panjang saluran primer	9.00,00 m
	Panjang saluran sekunder	0,00 m
	Panjang saluran tersier	0,00 m
	Jumlah pintu sadap	0 unit
	Jumlah pintu pembagi air	4 unit
<b>2</b>	<b>Kondisi</b>	
	Panjang saluran primer rusak	0,00 m
	Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
	Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
	Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
	Jumlah pintu pembagi air rusak	0 unit

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa prasarana irigasi yang berada di Kalurahan Harjobinangun adalah prasarana primer dengan Panjang 9.00,00 m dengan pembagian pintu air sebanyak 4 unit. Saluran irigasi yang dialirkan ke area persawahan dan juga mengalir area di dekat pemukiman penduduk Harjobinangun.



## 5. Prasarana dan Sarana Pemerintahan

**Tabel 2. 19 Prasarana dan Sarana Pemerintahan**

<b>1</b>	<b>Prasarana/Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>	
	Gedung Kantor	Ada
	Kondisi	Baik
	Jumlah ruang kerja	7 ruang
	Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
	Listrik	Ada
	Air bersih	Ada
	Telepon	Ada
	Rumah Dinas Kepala Desa/Kelurahan	Tidak Ada
	Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
<b>2</b>	<b>Inventaris dan alat tulis kantor</b>	
	Jumlah mesin tik	1 buah
	Jumlah meja	24 buah
	Jumlah kursi	200 buah
	Jumlah lemari arsip	8 buah
	Komputer	4 unit
	Mesin fax	0 unit
	Kendaraan dinas	2 unit

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa prasarana dan sarana pemerintah Kalurahan Harjobinangun secara sudah tersedia Gedung kantor dengan kondisi yang masih baik serta inventaris dan alat tulis kantor yang masih layak digunakan. Hal itu bertujuan untuk memenuhi pelayanan kepada masyarakat yang dapat dipengaruhi dari beberapa unsur diantaranya infrastruktur yang memadai serta aparat pemerintah yang cukup.

## 6. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa

**Tabel 2. 20 Prasarana dan Sarana BPD**

<b>1</b>	<b>Prasarana/Sarana BPD</b>	
	Gedung Kantor	Ada
	Kondisi	Baik
	Jumlah ruang kerja	1 ruang
	Balai BPD	Tidak Ada
	Listrik	Ada
	Air bersih	Ada-Baik
	Telepon	Tidak Ada
<b>2</b>	<b>Inventaris dan alat tulis kantor</b>	
	Jumlah mesin tik	0 buah
	Jumlah meja	2 buah
	Jumlah kursi	15 buah
	Jumlah lemari arsip	1 buah
	Komputer	0 unit
	Mesin fax	0 unit

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel 2.20 tersebut menunjukkan bahwa BPD Harjobinangun sebagai lembaga yang bertugas menyaring aspirasi masyarakat serta mengawasi kinerja pemerintahan Kalurahan Harjobinangun maka sangat perlu mempunyai Gedung kantor yang saat ini masih baik dan juga didukung dengan unsur prasarana yang cukup mendukung jalannya kerja-kerja BPD.

## 7. Prasarana Peribadatan

**Tabel 2. 21 Prasarana Peribadatan**

<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	14 buah
Langgar/Surau/Mushola	13 buah

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Dari tabel sebaran prasarana peribadatan di Kalurahan Harjobinangun terdiri dari Masjid dan Langgar/Surau/Mushola. Sebaran prasarana peribadatan yang lain tidak ada di Harjobinangun karena mayoritas penduduk

Harjobinangun adalah beragama Islam.

#### 8. Prasarana Olahraga

**Tabel 2. 22 Prasarana Olahraga**

No	Tempat Olahraga	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1 buah
2	Lapangan bulu tangkis	3 buah
3	Lapangan tenis	4 buah
4	Lapangan voli	3 buah
5	Lapangan basket	1 buah

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Prasarana olahraga yang terdapat di Kalurahan Harjobinangun tidak berbeda dengan data yang dipaparkan di atas. Adanya prasarana olahraga dapat mendukung pemuda-pemuda untuk dapat mewujudkan cita-cita mereka sebagai penerus bangsa. Hal ini didukung juga dengan pembinaan terhadap organisasi pemuda serta mengadakan peningkatan kemampuan dengan mengikutsertakan pemuda dalam pelatihan-pelatihan dalam bidang olahraga.

#### 9. Prasarana dan Sarana Kesehatan

**Tabel 2. 23 Prasarana dan Sarana Kesehatan**

<b>1</b>	<b>Prasarana Kesehatan</b>	
	Puskesmas pembantu	1 unit
	Apotik	1 unit
	Posyandu	11 unit
	Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	2 unit
<b>2</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>	
	Jumlah dukun bersalin terlatih	1 orang
	Jumlah dokter praktek	2 orang

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Tabel diatas menunjukkan prasarana kesehatan di Kalurahan Harjobinangun terdiri dari 1 unit Puskesmas pembantu, 1 unit Apotik, 11 unit Posyandu dan 2 unit kantor praktek dokter. Adanya prasarana kesehatan dapat membantu masyarakat untuk tidak bepergian terlalu jauh dari Desanya. Ditambah dengan sarana kesehatan seperti dokter dan dukun sudah sangat

membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan di Kalurahan Harjobinangun.

#### 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan

**Tabel 2. 24 Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Kepemilikan
1	Gedung SMA/ sederajat	Sewa 0 buah	Milik sendiri 2 buah
2	Gedung SMP/ sederajat	Sewa 0 buah	Milik sendiri 1 buah
3	Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	Milik sendiri 4 buah
4	Gedung TK	Sewa 0 buah	Milik sendiri 1 buah
5	Gedung tempat bermain anak	Sewa 3 buah	Milik sendiri 0 buah

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Fasilitas Pendidikan di Kalurahan Harjobinangun seperti Gedung TK, SD, SMP dan SMA merupakan milik pemerintah Harjobinangun. Sedangkan tidak mempunyai aset gedung tempat bermain anak sehingga pemerintah Kalurahan menyewa gedung dari tempat lain.

#### 11. Prasarana Energi dan Penerangan

**Tabel 2. 25 Prasarana Energi dan Penerangan**

No	Prasarana Energi / Penerangan	Jumlah
1	Listrik PLN	1654 unit
2	Diesel umum	2 unit
3	Genset pribadi	1 unit
4	Lampu minyak tanah/kelapa	0 Keluarga
5	Kayu bakar	0 Keluarga
6	Batu bara	0 Keluarga
7	Tanpa Penerangan	0 Keluarga

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Prasarana energi dan penerangan di Kalurahan Harjobinangun, semua penduduk sudah dapat menikmatinya. Di Kalurahan Harjobinangun sendiri telah dipasang prasarana listrik PLN yang berjumlah 1654 unit yang terpasang di semua wilayah. Adapun beberapa pemasok energi penerangan lainnya yaitu 1 unit genset milik pribadi dan 2 unit diesel milik umum yang sering digunakan sebagai alternatif saat terjadi pemadaman listrik.

## 12. Prasarana Hiburan dan Wisata

**Tabel 2. 26 Prasarana Hiburan dan Wisata**

No	Prasarana Hiburan / Wisata	Jumlah
1	Bilyar	1 buah
2	Museum	1 buah
3	Restoran	4 buah

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Prasarana hiburan dan wisata yang terdapat di Kalurahan Harjobinangun adalah Bilyar, Museum dan Restoran. Ketiga prasarana tersebut sebagai hiburan bagi wisatawan ketika berkunjung ke Harjobinangun.

## 13. Prasarana dan Sarana Kebersihan

**Tabel 2. 27 Prasarana dan Sarana Kebersihan**

No	Prasarana / Sarana Kebersihan Kebersihan	Jumlah
1	Tempat Pembuangan Sementara	1 lokasi
2	Tempat Pembuangan Akhir	0 lokasi
3	Alat penghancur sampah	Tidak Ada
4	Jumlah gerobak sampah	4 unit
5	Jumlah tong sampah	120 unit
6	Jumlah truk pengangkut sampah	0 unit
7	Jumlah Satgas Kebersihan	1 kelompok
8	Jumlah anggota Satgas Kebersihan	11 orang
9	Jumlah pemulung	0 orang
10	Tempat pengelolaan sampah	Tidak Ada
11	Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
12	Pengelolaan sampah lainnya	Tidak Ada

*Sumber: Profil Kalurahan Harjobinangun 2022*

Kelengkapan prasarana dan sarana merupakan salah satu penunjang utama untuk membangun Kalurahan Harjobinangun lebih baik dan bersih. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan Kalurahan yang perlu ditingkatkan dan diperhatikan.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Sejak teridentifikasi adanya wabah virus corona, Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dengan sigap melaksanakan *lockdown* untuk mengendalikan penyebaran virus corona di Kalurahan Harjobinangun. Tentunya Pemerintah Kalurahan mempersiapkan segala kebutuhan untuk melakukan *lockdown* diantaranya melaksanakan Musyawarah Kalurahan, membentuk tim satgas covid-19 tingkat Kalurahan dan tingkat Padukuhan serta membangun intensitas komunikasi dari Pemerintah Kalurahan, kepala Dukuh dan ketua RT di setiap wilayah masing-masing.
2. Penyebab banyak orang terpapar covid-19 dikarenakan rentan usia yang menua. Namun yang paling cepat terpapar adalah berinteraksi di tempat umum karena virus corona dapat masuk ke tubuh melalui saluran pernapasan manusia. Untuk menghimbau masyarakat dalam melakukan pola hidup sehat, Pemerintah Kalurahan Harjobinangun mempunyai strategi penerapan protokol kesehatan yang tidak dapat mengumpulkan warganya di tempat umum. Strategi tersebut adalah dengan memasang spanduk penerapan protokol kesehatan yang ditempatkan pada tempat umum dan setiap Padukuhan agar mudah dilihat oleh masyarakat. Selain itu, pemasangan alat cuci tangan di setiap tempat masuk Kalurahan Harjobinangun dan masyarakat disarankan menggunakan masker

saat melakukan aktivitas diluar rumah.

3. Semenjak adanya pandemi covid-19 menimbulkan persepsi masyarakat yang sangat beragam terhadap keberadaan covid-19 mulai dari spektrum percaya, ragu-ragu, menolak atau tidak percaya terhadap covid-19. Namun pada akhirnya masyarakat dan Pemerintah harus memerangi covid-19 tersebut. Hadirnya covid-19 tentu memberikan dampak buruk bagi negara dalam menghadapi krisis sehingga Pemerintah harus mengeluarkan kebijakan yang harus dijalankan untuk menangani pandemi ini. Dampak buruk yang dirasakan langsung ini adalah masyarakat dari bidang ekonomi dan sosial. Bagaimana tidak, masyarakat harus berada di rumah dan akibatnya masyarakat kehilangan pendapatan dari ekonomi. Hal ini jika tidak cepat ditangani oleh Pemerintah maka akan menimbulkan krisis kepercayaan dari masyarakat kepada Pemerintah. Oleh karena itu, Pemerintah melalui Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengeluarkan Kebijakan Nomor 6 tahun 2020 untuk memberikan bantuan kepada masyarakat berupa Bantuan Langsung Tunai Desa dan memberikan sembako kepada masyarakat untuk bertahan hidup selama berada di rumah.
4. Selama masa pandemi covid-19, tentunya wabah tersebut akan terus berada di sekitaran diri masing-masing. Covid-19 ini tentunya dapat mengganggu kesehatan masyarakat baik itu gejala ringan, gejala berat hingga sampai dapat menghilangkan nyawa. Untuk

mengatasi keadaan tersebut, Pemerintah memfasilitasi shelter sebagai tempat untuk masyarakat yang terpapar covid-19. Dari Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan shelter untuk masyarakat di Kabupaten Sleman. Namun tidak menutup

5. kemungkinan bahwa kapasitas shelter dari Pemerintah Kabupaten Sleman tidak dapat menampung seluruh masyarakat. Sehingga Pemerintah Kabupaten Sleman menginstruksi kepada Pemerintah Kalurahan Harjobinangun agar mempunyai shelter tersendiri. Shelter tersebut sangat membantu masyarakat yang dapat melaksanakan proses penyembuhan secara optimal yang dibantu tenaga kesehatan. Sedangkan Pemerintah Kalurahan selalu melakukan pengawasan bersama tim satgas selama masih ada pandemi covid-19.
6. Pandemi covid-19 berdampak besar pada kesehatan individu seperti kesehatan fisik dan psikis. Dalam kondisi seperti itu, fasilitas kesehatan harus bekerja ekstra dalam memberikan prioritas kesehatan untuk menangani covid-19. Dalam melaksanakan vaksinasi tentunya Pemerintah Kalurahan Harjobinangun berperan dalam memberikan vaksinasi kepada masyarakatnya. Hal utama yang dipenuhi adalah data kependudukan dan juga jadwal mengadakan vaksinasi di Kalurahan. Selain itu, Pemerintah Kalurahan juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih beranggapan bahwa vaksinasi dapat menghilangkan nyawa mereka. Selama masa



pandemi covid-19, Pemerintah Kalurahan Harjobinangun telah melaksanakan program vaksinasi sebanyak 4 kali sesuai dengan dosis yang ditentukan oleh Pemerintah Pusat. Namun masih terdapat kendala dimana beberapa masyarakat Harjobinanguna tidak mau melakukan vaksinasi karena masih mengalami ketakutan akan dampak negatif dari vaksin tersebut.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran untuk lebih meningkatkan indikator-indikator dalam mengatasi pandemi covid-19 pada Pemerintah Kalurahan Harjobinangun, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan program menanggulangi penyebaran covid-19, Pemerintah Kalurahan harus dapat mengetahui setiap kebutuhan masyarakat yang dapat membantu masyarakat.
2. Pemerintah Kalurahan harus menambah strateginya dalam mengatasi pandemi covid-19 di wilayahnya. Disarankan agar Pemerintah Kalurahan dapat meyakinkan masyarakat dalam meningkatkan Pola Hidup Sehat dan Bersih dalam kehidupan sehari-sehari.
3. Sosialisasi dari Pemerintah Kalurahan mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan persepsi buruk dari masyarakat terkait protokol kesehatan dan vaksinasi.
4. Kepada Pemerintah Kalurahan Harjobinangun untuk selalu

memperbaharui data kependudukan. Hal ini sangat penting karena Pemerintah Kelurahan dapat memantau keadaan masyarakat secara tidak langsung dengan data yang meliputi ukuran, struktur, distribusi penduduk dan jumlah penduduk.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Eko, Sutoro. 2015. *“Regulasi Baru, Desa Baru, Ide Misi, dan Semangat UU Desa”*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Miftah, Thoha. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen, Devisi Perguruan Tinggi*, PT. raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Germas. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi, Novel Corona Virus (2019-nCoV)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Zhou Chief, tim penerjemah. 2020. *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 tips berbasis sains dapat menyelamatkan hidup anda*.

### Peraturan Perundang-Undangan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495.

### Jurnal:

- Amin, M. R., Febriana, R., Wicaksono, B. 2022. Model Proses Penanganan Covid- 19 Dalam Perspektif Multi-Stakeholder Partnership. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 11 (1): 111-125.
- Arswendi., Yulina, S., Rembulan, N. Diana., Widayatno, A., Adina, E., Ziofani, H., Saputra, Y., Ardiansah, F. 2021. Analisis Penerapan 5M Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. 02 (01): 63-67.
- Ayu, A. A., Siahainenia, R. R., Kudubun, E. E. 2020. Priorita Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Sosial*. 9 (2): 551-556.
- Fatiha, I. I., AW, Channa. L. 2021. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Oleh Lembaga Pemerintah Di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 2 (10): 1800-1814.
- Herdiana, Dian. 2019. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata*. 6 (1): 63-86.
- Kusumastuti, D. R., Maryam, S., Kuswanti, A., Kusuma, S. A. 2021. Analisis

Kegiatan Public Relation Pemerintah Desa Cimanggu Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. 2 (2): 63-74.

Sugiman. 2018. Pemerintahan Desa. *Jurnal Binamulia Hukum*. 7 (1): 82-95.

PH, Livana., Suwoso, H. R., Febrianto, T., Kushindarto, Dani., Aziz, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*. 1 (1): 37-48.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGATASI COVID-19”

A. Identitas Informan Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Daftar Pernyataan

1. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam melaksanakan

*lockdown.*

a. Apa saja yang dipersiapkan dalam melaksanakan *lockdown*?

b. Apa yang menjadi keputusan dari pemerintah untuk melaksanakan *lockdown*?

c. Bagaimana bentuk pengawasan dari pemerintah selama masa *lockdown*?

2. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam melaksanakan protokol kesehatan.

a. Apa saja strategi pemerintah dalam melaksanakan protokol kesehatan?

b. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan?

c. Apakah masyarakat diberikan edukasi dalam penerapan protokol kesehatan?

3. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam

memberikan bantuan kepada penderita covid-19.

- a. Bagaimana keputusan pemerintah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat?
  - b. Apa saja bantuan dari pemerintah desa, kabupaten dan pusat yang diberikan kepada masyarakat?
  - c. Apakah seluruh masyarakat diberikan bantuan covid-19?
4. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam memfasilitasi adanya shelter.
- a. Apa saja fasilitas kesehatan yang disiapkan oleh pemerintah selama pandemi covid-19?
  - b. Apakah ada tempat karantina dan isolasi yang disediakan pemerintah secara berbeda?
  - c. Bagaimana bentuk pengawasan dari pemerintah kepada masyarakat yang terpapar covid-19?
5. Peran Pemerintah Kalurahan Harjobinangun dalam melaksanakan program vaksinasi.
- a. Bagaimana upaya pemerintah untuk mengadakan program vaksinasi?
  - b. Apakah ada keterlibatan dari pihak lain dalam melaksanakan program vaksinasi?
  - c. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi?
  - d. Apakah ada kendala dari masyarakat dan pemerintah dalam melaksanakan program vaksinasi?

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara bersama Bapak Fajar Akbar Kurniawan, SE., M.Si (Lurah Harjobinangun) Tanggal, 17 Mei 2023



Wawancara bersama Bapak Ikhsan Hendriyanto (Carik Kalurahan Harjobinangun) Tanggal, 19 Mei 2023



Wawancara bersama Bapak Joni Prpto (Dukuh Pojok) Tanggal, 17 Mei 2023



Wawancara bersama Bapak Sugeng Riyadi (RT 01 Kalurahan Harjobinangun) Tanggal, 19 Mei 2023



Wawancara bersama Bapak Parjuni  
(RT 02 Kalurahan Harjobiangun)  
Tanggal, 19 Mei 2023



Wawancara bersama Pak Sugito  
(Masyarakat Harjobiangun)  
Tanggal, 16 Juni 2023



Wawancara bersama Ibu Hana  
Suparmi  
(Masyarakat Harjobiangun)  
Tanggal, 16 Juni 2023



Wawancara bersama Ibu Mawar  
Haryanti  
(Masyarakat Harjobiangun)  
Tanggal, 15 Juni 2023





Wawancara bersama Ibu Sri Budiati  
(Masyarakat Harjobiangun)  
Tanggal,07 Juni 2023

## DOKUMENTASI SHELTER



*Ket: Tampak bagian depan 1*



*Ket: Tampak bagian depan 2*



*Ket: Tampak bagian dalam menuju ruangan pasien*



*Ket: Tampak bagian kamar pasien covid-19 yang melakukan karantina*



*Ket: Tampak bagian kamar pasien covid-19 yang melakukan karantina*



*Ket: Ruang tenaga kesehatan*